

ABSTRACT

The tourism activity in Yogyakarta has become the important sector in it's societies economic circle, that evidenced by the utilization of it's natures and cultures resources as the main tourism comodities. There's something becomes a concern of the tourism departement in government nowadays about the low number of the tourist's average lenght of stay. Some researches and observations found a common habit of the tourists that make Yogyakarta only a transit area.

The appearance of special interest tourism introduces a new tourism activity that called convention tourism or MICE (Meetings, Incentive Travel, Convention/Conference and Events). This convention tourism or MICE is organized in a big scale, bring in the tourist in big number, involving more tourism sectors in it, using more variation of the venues because of the purpose to make a fresh atmosphere, and need some long periods for the execution.

This research is discussing about the dynamics of the guest's average lenght of stay number in Inna Garuda Hotel Yogyakarta as a sample, to find out the potency of the convention tourism or MICE as an actor to enhance the number of average lenght of stay, because of the long period execution. So, if the convention tourism can be managed seriously, and cotinuously resulting the long period stay's tourists especially in hotel and generally in Yogyakarta, then the enhancement is not only for the number of average lenght of stay but also the societie's welfare, which is depend on tourism sector as their incomes because of the multiplier effect.

This study is using descriptive research method. The datas are obtainable from the field observation, literature study on journals, thesises, and articles from another writers, interview to the hotel's staffs, also download access to Hotel Inna Garuda Yogyakarta database and so another websites. At the last, all of the datas will be analized with Qualitatives analysis method.

Keywords: MICE, average lenght of stay, Inna Garuda, Yogyakarta

INTISARI

Aktivitas pariwisata di Yogyakarta menjadi salah satu sektor penting dalam putaran roda perekonomian masyarakat dibuktikan dengan pemanfaatan kekayaan alam dan budaya tradisional sebagai komoditi pariwisata andalan. Hal yang masih menjadi pemikiran lembaga pemerintahan pengelola pariwisata Yogyakarta adalah mengenai angka rata-rata lama tinggal wisatawan yang masih dianggap rendah. Serangkaian penelitian dan pengamatan menemukan kebiasaan umum wisatawan yaitu menjadikan Yogyakarta hanya sebagai tempat transit saja.

Kemunculan wisata minat khusus memperkenalkan sebuah aktivitas wisata baru yakni wisata konvensi atau MICE (*Meetings, Incentive Travel, Convention/Conference and Events*). Wisata Konvensi atau MICE diadakan dalam skala besar, mendatangkan wisatawan dalam jumlah banyak, melibatkan lebih banyak sektor pariwisata dalam pelaksanaannya, menggunakan tempat penyelenggaraan yang variatif karena tujuannya untuk mencari suasana baru, serta memerlukan waktu yang cukup lama untuk pelaksanaannya.

Penelitian ini membahas mengenai dinamika angka rata-rata lama tinggal tamu di Hotel Inna Garuda Yogyakarta sebagai contoh untuk membahas peran kegiatan konvensi atau MICE yang berpotensi meningkatkan angka rata-rata lama tinggal karena pelaksanaannya yang membutuhkan waktu lama. Bila kegiatan wisata konvensi ini dikelola dengan serius dan dapat berlangsung dengan rutin sehingga mendatangkan wisatawan yang tinggal cukup lama di hotel pada khususnya dan Yogyakarta pada umumnya, maka bukan hanya angka rata-rata lama tinggal yang akan mengalami peningkatan tetapi juga kesejahteraan masyarakat yang mengandalkan perekonomian di sektor pariwisata melalui efek multiplier.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi lapangan, studi pustaka pada jurnal, skripsi, dan artikel penulis lain, wawancara kepada narasumber hotel, serta mengakses pada database Hotel Inna Garuda Yogyakarta dan laman website. Kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Kata kunci: MICE, rata-rata lama tinggal, Inna Garuda, Yogyakarta